

## BAB V

### SIMPULAN

Dalam merancang sebuah pusat terapi anak autis diperlukan ruangan yang benar-benar sesuai dengan standar fasilitas yang dianjurkan sesuai dengan kebutuhan user yang dilihat dari kenyamanan anak autis, efisiensi dan *safety* baik dari penggunaan material hingga furniture.

Dalam setiap pusat terapi memiliki program-program tersendiri yang sesuai dengan standar pemerintah, hal tersebut menjadikan program ruang yang berbeda-beda dari segi kegiatan hingga standar fasilitasnya seperti furniture, akustik, material, juga warna, dari beberapa hal tersebut sebagai acuan desain yang akan dibuat.

Anak autis sangat peka terhadap rangsangan serta psikis yang dialami anak autis dari penggunaan cahaya hingga tekstur, hal tersebut harus diperhatikan dalam perancangan pusat terapi anak autis.

Anak autis yang membutuhkan keseimbangan dan ketenangan oleh karena itu implementasi sebuah desain harus sesuai dengan kebutuhan tersebut, maka penggunaan konsep zen sebagai konsep perancangan pusat terapi autis sangat tepat karena memberikan kesan ruang yang seimbang dan tenang. Terdapatnya elemen-elemen alam yang juga menunjang tumbuh kembang anak digunakan karena sesuai dengan konsep zen yang memberikan keseimbangan alam.